

Hak Asasi Manusia

Bahan Alkitab: Mazmur 133; I Raja-Raja 21: 1-16

Bab

1

A. Pengantar

Pembahasan mengenai Hak Asasi Manusia (selanjutnya disingkat HAM) merupakan topik yang amat penting karena menyangkut hak paling mendasar yang diberikan Allah bagi manusia. Misalnya, hak untuk hidup dan dihargai sebagai makhluk mulia ciptaan Allah. Sayangnya, dalam kenyataan terjadi banyak pelanggaran terhadap HAM. Oleh karena itu, pembahasan mengenai HAM diharapkan dapat memberikan pencerahan bagi remaja Kristen untuk menyadari bahwa manusia diciptakan Allah sebagai makhluk mulia yang memiliki martabat dan hak sejak dalam kandungan ibu. Pada sisi lain, pembahasan ini sekaligus memotivasi kamu untuk mampu membela HAM diri sendiri maupun orang lain.

Pembahasan mengenai HAM tidak dimaksudkan mengambil alih isi mata pelajaran PPKn justru memperkuat pembahasan HAM dalam mata pelajaran lainnya. Namun lebih terfokus pada tinjauan dari segi ajaran iman Kristen. Hal ini penting agar setiap orang menyadari bahwa dirinya terpenggil untuk turut serta mewujudkan HAM sebagai orang yang telah ditebus dan diselamatkan oleh Yesus Kristus.

Pembahasan topik ini akan dilakukan secara berseri, yaitu pembahasan pertama mengenai pengertian HAM, sekilas tentang HAM di Indonesia. Berikutnya akan dibahas secara rinci bagaimana perjalanan HAM di Indonesia serta dampaknya bagi bangsa Indonesia serta umat Kristen di Indonesia, HAM dari perspektif Alkitab, dan yang terakhir mengenai sikap gereja terhadap HAM. Pembahasan mengenai HAM dalam perspektif Alkitab dengan sikap gereja terhadap HAM dipisahkan supaya kamu dapat belajar secara mendalam mengenai prinsip-prinsip alkitabiah mengenai HAM kemudian sikap gereja terhadap HAM dimana akan dibahas mengenai bagaimana gereja mengacu pada prinsip alkitabiah dalam menyikapi HAM.

B. Pengertian HAM

Hak asasi manusia atau biasa disingkat HAM merupakan hak yang dimiliki oleh setiap orang sebagai manusia makhluk ciptaan Allah. Hak yang paling mendasar adalah hak untuk hidup. Hanya Tuhanlah pemberi kehidupan dan Dia jugalah yang berhak mengambil kehidupan itu. Namun, sayang sekali dalam kenyataannya, masih banyak orang yang belum menyadari dirinya memiliki hak yang tidak dapat dilanggar ataupun diambil oleh orang lain. Bukan hanya manusia sebagai individu, bahkan institusi atau lembaga negara pun dapat melanggar HAM warga negaranya ketika negara tidak dapat menjamin terpenuhinya HAM warga negara sebagai individu maupun kelompok.

Dalam sikap hidup sehari-hari terkadang sadar ataupun tidak kamu melakukan tindakan yang menjurus ke arah pelanggaran terhadap hak asasi seseorang. Berita-berita yang tersebar di media massa baik cetak maupun elektronik telah menggambarkan berbagai peristiwa kekerasan yang dilakukan oleh remaja terhadap teman maupun orang lain bahkan sampai kehilangan nyawa. Oleh karena itu, pembahasan mengenai HAM dapat memberikan pencerahan kepada kamu untuk terpanggil menghargai HAM sesama dan memperjuangkan HAM bagi diri kamu dan orang lain.

Merenungkan Makna Hak Asasi Manusia melalui Syair Lagu

Nyanyikan lagu ini kemudian renungkan makna syair lagu ini, berdasarkan lirik lagu tugas apakah yang diberikan pada umat Kristen? Renungkan bait demi bait dan jelaskan pemahaman kamu dalam kaitannya dengan HAM?



☆ **JIKA PADAKU DITANYAKAN**

do = f 4 ketuk

0 5 5 5 | 3 3 3 3 4 3 ' 3 2 | 1 1 1 1

Ji - ka pa - da - ku di - ta - nyakan a - pa a - kan kub'ri -

2 1 ' 7 6 | 5 1 1 2 3 3 | 2 1 | 2 2

ta - kan pa - da du - nia yang penuh pen - de - ri - ta - an,

0 5 5 5 | 4 4 4 4 5 4 3 2 | 3 3 3 3

'kan ku - sam - paikan ka - bar ba - ik pa - da o - rang - o - rang

$\overline{4\ 3}$, $\overline{2\ 1}$ | $\overline{2\ 2}$ $\overline{2\ 2}$ $\overline{2\ 3}$ $\overline{4\ 7}$ | $\overline{1\ 1}$
 mis-kin, pembe - bas-an ba-gi o-rang yang di - ta-wan,
 $\overline{0\ 1}$ $\overline{3\ 4}$ | $\overline{5\ 5}$ $\overline{5\ 5}$ $\overline{6\ 5}$, $\overline{3\ 4}$ | $\overline{5\ 5}$ $\overline{5\ 5}$
 yang bu-ta da-pat peng-li-hatan, yang ter-tin-das di - be-
 $\overline{6\ 5}$, $\overline{3\ 2}$ | $\overline{1\ 1}$ $\overline{1\ 3}$ $\overline{5\ 3}$ $\overline{2\ 1}$ | $\overline{6\ 6}$
 bas-kan; sung-guh ta-hun rah-mat Tuhan su - dah ti - ba.
 $\overline{0\ 4}$ $\overline{4\ 3}$ | $\overline{2\ 6}$ $\overline{6\ 0}$ $\overline{4\ 3}$ $\overline{2\ 1}$ | $\overline{1\ 5}$ $\overline{5\ 5}$
 K'ra - ja - an Al - lah pe - nuh kur - ni - a
 $\overline{0\ 3}$ $\overline{2\ 1}$ | $\overline{2\ 2}$ $\overline{2\ 3}$ $\overline{4\ 5}$ $\overline{6\ 7}$ | $\overline{1\ 1}$. ||
 i - tu be - ri - ta ba - gi i - si du - ni - a.

2. Jika padaku ditanyakan
 apa akan kusampaikan
 pada dunia yang penuh dengan cobaan,
 aku bersaksi dengan kata,
 tapi juga dengan karya
 menyampaikan kasih Allah yang sejati.
 T'lah tersedia bagi kita
 pengampunan dan anug'rah,
 kes'lamatan dalam Kristus PuteraNya.
 K'rajaan Allah penuh kurnia
 itu berita bagi isi dunia.

Syair dan lagu : A. Simanjuntak 1982

C. Antara Praktik Hak Asasi Manusia dan Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Di bawah ini ada tiga buah gambar; kamu diminta untuk mengamati secara teliti gambar-gambar tersebut. Kemudian tuliskanlah gambar manakah yang:

1. mewakili praktik penegakan hak asasi manusia
2. mewakili pelanggaran terhadap hak asasi manusia.

Selanjutnya deskripsikan secara lisan makna gambar-gambar tersebut dalam kaitannya dengan HAM!



(1)

Sumber: lading-hijau.blogspot.com



(2)

Sumber: lading-hijau.blogspot.com



(3)

Sumber: www//bakeupjakarta.com

Dalam kaitannya dengan gambar 1.2, hak asasi manusia adalah hak dasar semua orang tanpa kecuali. Artinya setiap orang yang bekerja pada bidangnya masing-masing memiliki hak sebagai manusia. Seringkali orang lupa bahwa aparat hukum seperti polisi dan tentara juga memiliki hak sebagai manusia. Kamu dapat membaca di koran, menonton di TV maupun menyaksikan sendiri mahasiswa dan kelompok masyarakat lainnya melakukan demonstrasi dengan menggunakan cara kekerasan. Misalnya, membakar ban, melempari aparat kepolisian dengan batu dan tindakan lainnya. Jika mahasiswa memiliki hak maka aparat kepolisian dan tentara juga memiliki hak sebagai manusia. Membakar ban, memprovokasi aparat dan melempari mereka dengan batu ataupun tindakan kekerasan lainnya telah melanggar hak mereka sebagai manusia. Memang tak dapat diingkari bahwa seringkali aparat menggunakan kekerasan dalam menghadapi demonstrasi mahasiswa. Sebagai manusia mungkin mereka lelah dan putus asa menghadapi mahasiswa yang berbondong-

bondong berdemonstrasi dan melewati garis batas yang telah ditentukan. Akhirnya mereka pun menggunakan cara kekerasan untuk membendung demonstrasi. Akan tetapi, para pendemo tidak boleh memprovokasi aparat dan melanggar HAM mereka. Setiap orang dapat menyampaikan sikapnya melalui demonstrasi secara tertib dan damai tanpa provokasi dan kekerasan.

D. Memahami Hak Asasi Manusia dalam Alkitab

Di dalam Alkitab tidak dijumpai praktik hak asasi manusia seperti yang kita kenal sekarang, namun dari Alkitab kita dapat menemukan benih-benihnya, agar selalu dapat menghargai kehidupan dan nyawa seseorang, serta melakukan perintah-perintah-Nya agar manusia hidup saling memperlakukan sesamanya dengan baik.

Mazmur 133 berbicara tentang suatu masyarakat yang hidup rukun bagai saudara. Masyarakat yang hidup rukun seperti ini tentu akan saling menghargai sesamanya. Mereka tidak akan saling menekan, menindas, memeras, apalagi menganiaya. Menurut pemazmur, masyarakat seperti itu akan tampak indah. Ya, sudah tentu, karena masyarakat seperti itu tidak akan banyak mengalami konflik. Konflik atau perbedaan pendapat akan mereka selesaikan dengan baik. Hal yang lebih penting lagi, kepada masyarakat seperti itulah Tuhan Allah akan melimpahkan berkat-Nya. Mengapa demikian? Karena Allah sendirilah yang menciptakan manusia menurut gambar-Nya (Kitab Kejadian 1:26-28), kesegambaran itu menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki hak dan martabat. Hal itu tidak dapat dirampas oleh siapa pun atas alasan apa pun. Semua manusia sama di hadapan Allah. Manusia tidak hanya diciptakan sebagai makhluk individu melainkan juga sebagai makhluk sosial. Oleh karena itu, HAM diwujudkan antara lain melalui hidup rukun sebagai sesama manusia sebagaimana tercantum dalam Kitab Mazmur 133. Jika Mazmur 133 bicara tentang masyarakat yang hidup rukun, maka Kitab 1 Raja-Raja pasal 21 bicara tentang bagaimana raja dan istrinya menggunakan kekuasaan untuk menindas dan merampas hak warga negaranya.

Kerja Kelompok

Peserta didik berbagi dalam dua kelompok, diskusikan dua bagian Alkitab yang tercantum di atas! Kelompok 1 membahas Mazmur 133. Bagaimanakah kaitannya antara berkat Tuhan dengan kehidupan yang serba rukun di dalam masyarakat kita? Kelompok 2 membahas Kitab 1 Raja-Raja 21. Catatlah pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh raja dan istrinya

yang bertentangan dengan keadilan dan kebenaran. Mengapa raja melakukan pelanggaran itu? Bagaimana penilaian kelompokmu terhadap sikap pemimpin yang demikian?

Tulis Pendapat Kamu

Pelajari pertanyaan-pertanyaan berikut ini kemudian tulis jawabannya dalam kotak di bawah ini!

1. Tulis pendapat kamu mengenai pengertian HAM!

.....

.....

.....

.....

2. Menurut pendapatmu, mengapa HAM harus dipelajari dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen? Terutama kaitkan dengan tugas umat Kristen untuk menjadi pembawa damai!

.....

.....

.....

.....

3. Jelaskan penilaian kamu menyangkut HAM dalam kehidupan sehari-hari!

.....

.....

.....

.....

4. Apakah kamu setuju bahwa penjajahan merampas hak-hak dasar manusia? Tuliskan Alasannya!

.....

.....

.....

.....

E. Cakupan Hak Asasi Manusia

Hak Asasi Manusia adalah hak paling mendasar yang dimiliki oleh manusia dan tidak dapat diambil oleh orang lain bahkan oleh negara sekali pun. Hak untuk hidup adalah salah satu bentuk hak paling mendasar yang diberikan Tuhan pada manusia. Hak-hak asasi mencakup berikut.

- (1) Hak warga negara, mencakup hak untuk hidup dan merasa aman, memiliki privasi, berkeluarga, hak milik pribadi, menyatakan pendapat dengan bebas, memeluk dan melaksanakan agama/kepercayaan, dan berkumpul dengan damai.
- (2) Hak-hak politik, mencakup hak untuk berserikat, membentuk partai politik, ikut serta memilih dan dipilih dalam pemilihan umum, menduduki jabatan pemerintahan, dan sebagainya.
- (3) Hak-hak ekonomi dan sosial, mencakup hak untuk bebas dari kemiskinan, hak untuk diterima dalam masyarakat dan bangsa-bangsa, dan hak untuk menentukan nasib sendiri.

Selanjutnya pembahasan secara mendalam mengenai Demokrasi dan HAM telah kamu pelajari dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

F. Sejarah Singkat Hak Asasi Manusia

Menurut Diane Revitch dan Abigail Thernstrom (ed.) dalam buku *“Demokrasi Klasik dan Modern”*, pada tahun 1941 Franklin Delano Roosevelt menyampaikan pidatonya yang terkenal mengenai empat kebebasan yang diharapkan dapat diberlakukan di seluruh dunia, yaitu sebagai berikut:

- (1) Kebebasan berbicara dan berpendapat di mana pun juga di dunia.
- (2) Kebebasan kepada setiap orang untuk beribadah kepada Tuhan dengan caranya sendiri di mana pun juga di dunia.
- (3) Kebebasan dari kekurangan. Artinya setiap negara berhak untuk hidup damai dan memberikan kedamaian bagi masyarakatnya serta kesehatan yang baik.
- (4) Kebebasan dari rasa takut. Artinya setiap negara dan masyarakatnya memiliki hak untuk bebas dari serangan dan intimidasi maupun invasi negara lain maupun negara tetangganya.

Pada saat pidato tersebut disampaikan, masyarakat dunia berada dalam bayang-bayang kehancuran karena Perang Dunia II sudah di ambang pintu.

Ada beberapa peristiwa menyedihkan yang terjadi, yaitu saat Perang Dunia II yang membunuh sangat banyak umat manusia terbunuh serta menghancurkan berbagai tempat di dunia. Misalnya, pembantaian etnis Yahudi oleh Jerman Nazi di bawah pemerintahan Adolf Hitler. Perang Dunia II telah meninggalkan bekas-bekas yang pahit bagi sejarah umat manusia, yaitu penghancuran terhadap tatanan masyarakat serta pelanggaran besar-besaran terhadap hak asasi manusia. Belajar dari kepahitan itu, pada tahun 1948 bangsa-bangsa di dunia sepakat untuk memberlakukan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (*Universal Declaration of Human Rights*). Kesepakatan itu ditandatangani oleh semua negara anggota PBB di New York pada tahun 1948. Nampaknya pidato Presiden Roosevelt mempengaruhi dan menginspirasi lahirnya deklarasi hak asasi manusia yang dicanangkan oleh PBB.

Berbagi Pengalaman

Ambil kertas, kemudian tuliskan satu sampai dua alinea tentang peristiwa pelanggaran HAM yang pernah kamu lihat dan dengar atau baca (melalui media cetak dan elektronik)! Kemudian berikan penilaianmu terhadap hasil tulisan temanmu dengan mengacu pada pembacaan Alkitab dalam pelajaran ini!

G. Sejarah HAM di Indonesia

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang cukup banyak mengalami kepahitan akibat kehilangan hak-hak dasar sebagai manusia melalui penjajahan selama tiga setengah abad. Termotivasi oleh kesadaran HAM maka para pejuang mendirikan organisasi Budi Utomo sebagai organisasi pertama yang bersifat nasional. Mereka memperjuangkan adanya kesadaran untuk berkumpul dan mengeluarkan pendapat sebagai hak yang harus dijalankan oleh setiap orang. Tentu saja gerakan ini ditentang oleh pemerintahan Belanda yang menjajah Indonesia. Selanjutnya, perjuangan kemerdekaan Indonesia dimotivasi oleh adanya kesadaran akan hak-hak asasi manusia. Perjuangan hak-hak asasi manusia di dunia, khususnya di Eropa dan Amerika turut mempengaruhi para pejuang Indonesia untuk memperjuangkan hak mendasarnya sebagai manusia yaitu kebebasan atau kemerdekaan. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia yang mempersiapkan UUD negara RI dan dasar negara pun menyusun UUD dan dasar negara berdasarkan pemahaman tentang demokrasi dan HAM.

Perjuangan kemerdekaan adalah perjuangan HAM. Oleh karena itu sesudah kemerdekaan para pendiri bangsa memasukkan HAM dalam

Pancasila dan UUD 1945. Simak sila-sila dalam Pancasila yang dimulai dengan Ketuhanan Yang Maha Esa sampai dengan sila kelima, yaitu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Semuanya menyiratkan keberpihakan pada HAM. Demikian pula UUD 1945. Baik Pembukaan maupun pasal demi pasal dalam UUD 1945 memberikan jaminan bagi terpenuhinya hak-hak mendasar bagi rakyat Indonesia terutama menyangkut demokrasi dan HAM.

Walaupun HAM tertuang dalam Pancasila dan UUD 1945, tidak dengan sendirinya rakyat dapat menikmati pemenuhan hak-haknya. Hal itu terjadi karena situasi bangsa dan negara yang masih ada dalam perjuangan untuk mempertahankan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) maupun karena penyalahgunaan kekuasaan serta kekuasaan mutlak pemerintah yang berlindung di balik kedok demokrasi.

Di bawah Pemerintahan Presiden Soeharto, Indonesia memasuki era yang disebut sebagai Orde Baru, yaitu orde yang dipandang berbeda dengan Orde Lama yang dipimpin oleh Presiden Soekarno. Pemerintahan Orde Baru menerapkan sistem pemerintahan Demokrasi Pancasila. Hampir seluruh bidang kehidupan berada di bawah kontrol Negara. Kontrol terhadap pers sangat ketat, media pemberitaan yang dipandang merugikan pemerintah ijin terbitnya dicabut. Rakyat tidak bebas menyampaikan aspirasinya.

Berbagai penderitaan yang dialami oleh berbagai komponen rakyat selama 30 tahun, akhirnya melahirkan kesatuan gerakan untuk menghancurkan rezim Orde Baru. Gerakan tersebut dipelopori oleh Lembaga Swadaya Masyarakat dan Mahasiswa dari seluruh Indonesia, mereka menduduki gedung DPR/MPR dan menuntut :

1. Presiden Soeharto mundur.
2. Pelaksanaan Demokrasi dan HAM diterapkan secara total.

Menjawab tuntutan tersebut, pada tanggal 28 Mei 1998 Presiden Soeharto mengundurkan diri dari jabatannya. Dengan demikian, menandai era baru yang disebut masa transisi menuju Reformasi. Beberapa mahasiswa Universitas Trisakti gugur sebagai pahlawan Reformasi.

Banyak orang menyebut masa setelah Orde Baru sebagai era Reformasi karena adanya gerakan reformasi yang berhasil meruntuhkan pemerintahan Orde Baru. Dalam kenyataannya, hingga kini bangsa dan Negara Indonesia masih terus berjuang untuk mewujudkan HAM. Masih banyak hal yang harus diperbaiki dan diubah supaya rakyat memperoleh apa yang merupakan hak-haknya.

Diskusi

Berbagi dalam kelompok dan bahas materi tentang pengertian HAM dan sejarah HAM di Indonesia. Kemudian bandingkan dengan Dasa Titah (Kitab Keluaran 20:1-17), terutama mengenai jangan mencuri, jangan berzina, jangan menginginkan harta sesamamu, serta jangan membunuh. Setelah itu laporkan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

Saya dan Hak Asasi Manusia

Apakah kamu pernah melakukan tindakan yang dapat dikaitkan dengan melanggar hak atau kebebasan orang lain? Mengapa kamu melakukannya? Ataukah kamu sendiri pernah menjadi korban di mana hak dan kebebasamu dilanggar? Ceritakan bagaimana hal itu terjadi dan bagaimana cara kamu mengatasinya!

H. Penutup

Berdoa bersama untuk proses penyadaran HAM, semoga umat manusia pada umumnya dan kaum remaja pada khususnya memiliki kesadaran akan HAM. Kamu dapat menyusun sendiri doa tersebut. Pada dua pelajaran berikut akan ada doa HAM yang ditujukan bagi para korban HAM dan para pekerja serta pejuang yang kini tengah berjuang untuk membela mereka yang tertindas dan menjadi korban pelanggaran HAM.

Rangkuman

Hak Asasi manusia adalah hak yang harus dipenuhi oleh setiap orang sebagai makhluk mulia ciptaan Allah. Sebagai remaja Kristen kamu terdorong untuk memiliki kesadaran HAM serta mewujudkannya dalam kehidupan. Perwujudan HAM bukan hanya sekadar memenuhi tuntutan negara, masyarakat maupun ajaran iman namun menjadi bagian dari sikap hidup kamu.

Praktik Hak Asasi Manusia

Bahan Alkitab: Bilangan 35: 9-34

Bab

2

A. Pengantar

Pelajaran ini membimbing kamu untuk mempelajari fakta mengenai praktik pelaksanaan HAM di Indonesia. Ada banyak kenyataan yang harus dibuka dalam membahas mengenai praktik HAM. Pembahasan ini tidak bertujuan menyudutkan para pemimpin ataupun kelompok lainnya. Sebagai generasi muda, kamu perlu mengetahui secara transparan wajah HAM di Indonesia sehingga kamu tergerak untuk selalu menghargai dan melaksanakan HAM. Dalam cara yang paling sederhana dimulai dari lingkungan keluarga dan sekolah, yaitu hidup dalam suasana damai, menghargai dan menghormati diri sendiri dan orang lain.

Kamu dapat belajar dari berbagai kasus yang terjadi kemudian memberikan penilaian serta menentukan sikap yang dapat kamu ambil sebagai remaja Kristen. Kamu juga dapat menilai diri kamu sendiri, selama ini apakah kamu memiliki kesadaran HAM dan sudah mewujudkannya dalam tindakan hidup sehari-hari ataukah belum?

B. Hak Asasi Manusia di Indonesia

Indonesia dibentuk sebagai sebuah negara yang demokratis. Hak asasi manusia diakui seperti yang tersirat dalam rumusan Pancasila dan UUD 1945. Sila kedua, “Kemanusiaan yang adil dan beradab” dan sila kelima “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Rumusan tersebut sebenarnya sudah mencakup ayat-ayat yang berkaitan dengan hak asasi manusia yang tertulis dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia.

Namun, sekadar pernyataan bahwa negara Indonesia yang berdiri di atas dasar negara Pancasila dan dipandu oleh UUD 1945 tidak dengan sendirinya menjamin perwujudan hak asasi manusia. HAM tidak dapat terwujud secara otomatis namun melalui sebuah proses yang panjang dalam pembelajaran, pembiasaan, serta penghayatan.

“Laporan Tahunan Tentang Praktik Hak Asasi Manusia – 2008” yang dikeluarkan oleh Biro Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Perburuhan, Kedutaan Besar Amerika Serikat di Indonesia, menyatakan:

- (1) *Kebebasan dasar telah berkembang sejak 1999, dan sepanjang tahun ini pemerintah telah mengambil langkah berarti dalam memajukan hak-hak asasi manusia dan memperkuat demokrasi termasuk: sidang peradilan terbuka dan putusan hukum terhadap 13 anggota marinir sehubungan dengan peristiwa bentrokan Mei 2007 di Alastlogo;*
- (2) *beberapa penuntutan terhadap pejabat tinggi atas dakwaan korupsi; pengakuan dan penerimaan Presiden Yudhoyono terhadap kesimpulan dan rekomendasi dari Komisi Kebenaran dan Persahabatan Indonesia/Timor-Leste bahwa aparat keamanan Indonesia secara kelembagaan bertanggung jawab atas pelanggaran hak asasi manusia di tahun 1999 dan harus menjalani pelatihan peningkatan hak asasi manusia;*
- (3) *Mahkamah Agung memperkuat putusan hukuman 20 tahun penjara terhadap Pollycarpus Budihari Priyanto atas pembunuhan Munir Said Thalib pada tahun 2004.*

Upaya mewujudkan HAM di sebuah negara tidaklah semudah membalikkan telapak tangan saja. Laporan di atas jelas menunjukkan masih banyak pekerjaan rumah yang harus dijalankan oleh bangsa Indonesia, supaya kita benar-benar dapat menunjukkan kerinduan kita akan sebuah negara dan bangsa yang benar-benar menjunjung tinggi HAM sesuai dengan apa yang dirumuskan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Diskusi

Diskusikanlah bersama teman sebangkumu kemudian laporkan hal-hal berikut di kelas:

- (1) Mengapa hak asasi manusia penting bagi manusia sebagai pribadi maupun komunitas gereja dan masyarakat?
- (2) Mengapa pelaksanaan hak asasi manusia tidak hanya menjadi tanggung jawab negara tetapi juga merupakan tanggung jawab warga negara?
- (3) Jika kamu menyaksikan seseorang diperlakukan secara tidak adil dan harkat serta martabatnya direndahkan, apa tindakan kamu? Atau jika ada peristiwa kekerasan atau pembunuhan yang menimpa seseorang dan kamu menyaksikannya, apakah tindakan kamu?

C. Pergulatan Bangsa Indonesia di Bidang Hak Asasi Manusia

Ketika Undang-Undang Dasar 1945 disusun, muncul perdebatan tentang tempat hak asasi manusia di dalam UUD. Moh. Hatta mengusulkan agar hak asasi manusia dimuat secara jelas di dalam UUD 1945.

Masa Orde Baru yang menggantikan pemerintahan Soekarno, dimulai dengan pertumpahan darah. Ratusan ribu orang, bahkan sebagian pihak mengklaim lebih dari satu juta orang, tewas dibunuh tanpa proses peradilan yang jelas. Mereka dibunuh karena dituduh sebagai komunis atau simpatisan komunis.

Pertumpahan darah di masa Orde Baru berlanjut terus hingga terjadinya “petrus” atau “penembakan misterius” pada sekitar tahun 1982-1984. Sekitar 8.000 orang yang dianggap sebagai “preman” atau kriminal, ditembak mati, juga tanpa proses peradilan yang jelas.

BBC menurunkan berita berikut ini:

Bathi Mulyono adalah korban selamat dari kejaran penembak misterius, di era tahun 1980-an.

“Rumah saya, rumah istri saya dan keluarga saya digrebek oleh orang-orang bertopeng menggunakan senjata laras panjang, dan dimanapun, saya dikejar”

“Saya sempat bersembunyi di beberapa tempat. Paling lama di Gunung Lawu selama satu setengah tahun. Di Semarang, mobil hardtop saya kacanya pecah semua ditembaki.”

“Di Blok M Jakarta, saya sempat ditembak tapi tidak kena. Sangat luar biasa mengerikan keadaan ketika itu, kata Bathi Mulyono “.

Sebelumnya, ia mengaku keluar masuk penjara karena sejumlah kasus perkelahian.

Penembakan misterius atau dikenal dengan sebutan petrus merupakan kebijakan pemerintah orde baru untuk menekan angka kejahatan dengan membunuh para preman.

Penangkapan, penghilangan orang, penindasan terhadap kebebasan berpendapat, berbagai pelanggaran terhadap demokrasi, dan hak asasi manusia, terus terjadi di bawah pemerintahan Orde Baru.

Kontrol terhadap pers juga terjadi sangat ketat. Media pemberitaan yang dipandang merugikan pemerintah – khususnya surat kabar dan majalah – ijin terbitnya dicabut. Tercatat harian “Indonesia Raja” – yang sempat terbit kembali pada awal Orde Baru, “Pedoman”, “Sinar Harapan”, “Kompas”, majalah “Ekspres”, majalah “Tempo”, ditutup selama beberapa hari, atau bahkan selamanya. Masyarakat banyak hidup dalam kekhawatiran dan ketakutan.

Berbagai bidang kegiatan ekonomi juga dikuasai oleh keluarga penguasa, sehingga kemudian terjadilah gerakan “Reformasi” yang dirintis oleh para mahasiswa, pemuda, dan berbagai lembaga swadaya masyarakat pada tahun 1997-1998.

Di masa orde reformasi, pelanggaran prinsip-prinsip hak asasi manusia pun masih terjadi. Hal itu antara lain telah disebutkan dalam pembahasan pertama. Berbagai kasus pelanggaran HAM masih terus berlangsung meskipun bangsa Indonesia sudah memasuki era reformasi. Rakyat seperti tidak berdaya menghadapi mereka yang berkuasa dan memiliki banyak uang tetapi menindas dan menyengsarakan hidup sesamanya. Hingga kini penanganan terhadap berbagai kasus pelanggaran HAM belum tuntas.

Berdasarkan berbagai pembahasan di atas kita dapat melihat bahwa praktik-praktik hak asasi manusia di negara kita memang masih jauh dari yang kita harapkan. Pemerintah belum mampu menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga berbagai pelanggaran hak asasi manusia masih terus terjadi. Apabila di masa Perjanjian Lama Allah memerintahkan Musa mendirikan kota-kota perlindungan, sehingga orang yang tidak bersalah dapat hidup dengan aman, maka di Indonesia hal itu masih jauh dari kenyataan. Banyak orang yang belum dapat menikmati hidup yang aman dengan jaminan pemerintah atas hak-hak asasi mereka.

Mengajak Sesama Remaja Mewujudkan HAM

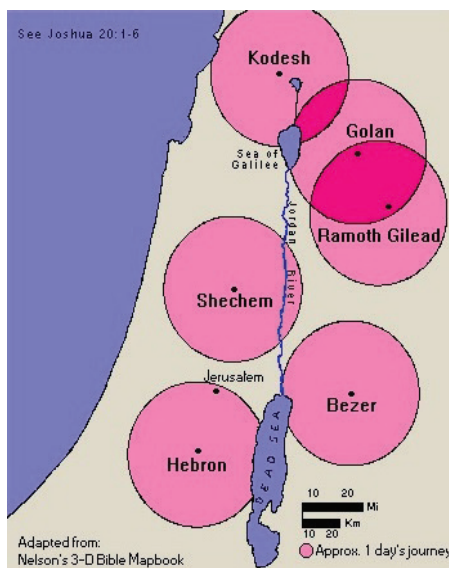
Buat slogan berupa ajakan bagi sesama remaja untuk mewujudkan HAM dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kota Perlindungan Dalam Kitab Perjanjian Lama

Meskipun Alkitab tidak berbicara tentang hak asasi manusia, kita dapat menemukan di sana-sini konsep-konsep yang merujuk kepada hak asasi manusia. Dalam Bilangan 35:9-34 Allah memberikan perintah kepada Musa

untuk membangun “kota-kota perlindungan” agar orang yang tidak sengaja menyebabkan kematian orang lain tidak dibalas dengan dibunuh. Ia dapat melarikan diri ke kota-kota perlindungan, yang jumlahnya cukup banyak, yaitu enam kota, tiga kota di sebelah barat sungai Yordan, dan tiga lagi di sebelah timurnya. Adapun kota-kota dimaksud adalah Kadesh, Sihkem dan Hebron di sebelah barat, sedangkan Golan, Ramot di Gilead, dan Bezer di sebelah timur.

Kota-Kota Perlindungan



Sumber : Nelson's 3-D Bible Mapbook

Gambar 2.1 Lokasi Kota-kota Perlindungan di Israel Kuno

Apabila seseorang membunuh atau mengakibatkan seseorang tewas, dan ia merasa tidak bersalah atau tidak sengaja telah menyebabkan kematian itu, maka ia dapat melarikan diri ke kota-kota tersebut untuk berlindung. Ia tidak akan dibunuh. Ia harus tinggal di kota itu “sampai matinya imam besar yang telah diurapi dengan minyak yang kudus” (Bilangan 35:25).

Konsep tersebut kemudian diambil alih oleh gereja Kristen dengan menetapkan gereja sebagai tempat perlindungan. Pada tahun 511, dalam Konsili Orleans, di hadapan Raja Clovis I, setiap orang yang mencari suaka akan diberikan apabila ia berlindung di sebuah gereja, dalam gedung-gedung lain milik gereja atau di rumah uskup. Perlindungan diberikan kepada orang-orang yang dituduh mencuri, membunuh, atau berzina. Begitu juga budak yang melarikan diri akan diberikan perlindungan, namun ia akan dikembalikan

kepada tuannya bila sang tuan mau bersumpah di atas Alkitab bahwa ia tidak akan bertindak kejam.

Pemahaman tentang “kota-kota perlindungan” seperti yang dibicarakan dalam Kitab Bilangan 35:9-34 menjamin perlakuan yang lebih adil bagi orang-orang yang terlibat dalam kasus seperti di atas. Dasar keadilan inilah yang dapat kita lihat dalam hukum modern, ketika hakim mempertimbangkan berbagai sisi dari sebuah kasus kriminalitas.

Sebagai contoh, kasus Nenek Minah yang mencuri tiga butir kakao yang dilaporkan seperti berikut.

Nenek Minah (55) tak pernah menyangka perbuatan isengnya memetik 3 buah kakao di perkebunan milik PT Rumpun Sari Antan (RSA) akan menjadikannya sebagai pesakitan di ruang pengadilan. Bahkan untuk perbuatannya itu dia diganjar 1 bulan 15 hari penjara dengan masa percobaan 3 bulan.

Ironi hukum di Indonesia ini berawal saat Minah sedang memanen kedelai di lahan garapannya di Dusun Sidoarjo, Desa Darmakradenan, Kecamatan Ajibarang, Banyumas, Jawa Tengah, pada 2 Agustus lalu. Lahan garapan Minah ini juga dikelola oleh PT RSA untuk menanam kakao.

Ketika sedang asik memanen kedelai, mata tua Minah tertuju pada 3 buah kakao yang sudah ranum. Dari sekadar memandang, Minah kemudian memetikinya untuk disemai sebagai bibit di tanah garapannya. Setelah dipetik, 3 buah kakao itu tidak disembunyikan melainkan diletakkan begitu saja di bawah pohon kakao.

Dan hari ini, Kamis (19/11/2009), majelis hakim yang dipimpin Muslih Bambang Luqmono SH memvonisnya 1 bulan 15 hari dengan masa percobaan selama 3 bulan. Minah dinilai terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar pasal 362 KUHP tentang pencurian. ...

Hakim Menangis

Pantauan detikcom, suasana persidangan Minah berlangsung penuh keharuan. Selain menghadirkan seorang nenek yang miskin sebagai terdakwa, majelis hakim juga terlihat agak ragu menjatuhkan hukum. Bahkan ketua majelis hakim, Muslih Bambang Luqmono SH, terlihat menangis saat membacakan vonis.

“Kasus ini kecil, namun sudah melukai banyak orang,” ujar Muslih. Vonis hakim 1 bulan 15 hari dengan masa percobaan selama 3 bulan disambut

gembira keluarga, tetangga dan para aktivis LSM yang mengikuti sidang tersebut. Mereka segera menyalami Minah karena wanita tua itu tidak harus merasakan dinginnya sel tahanan.

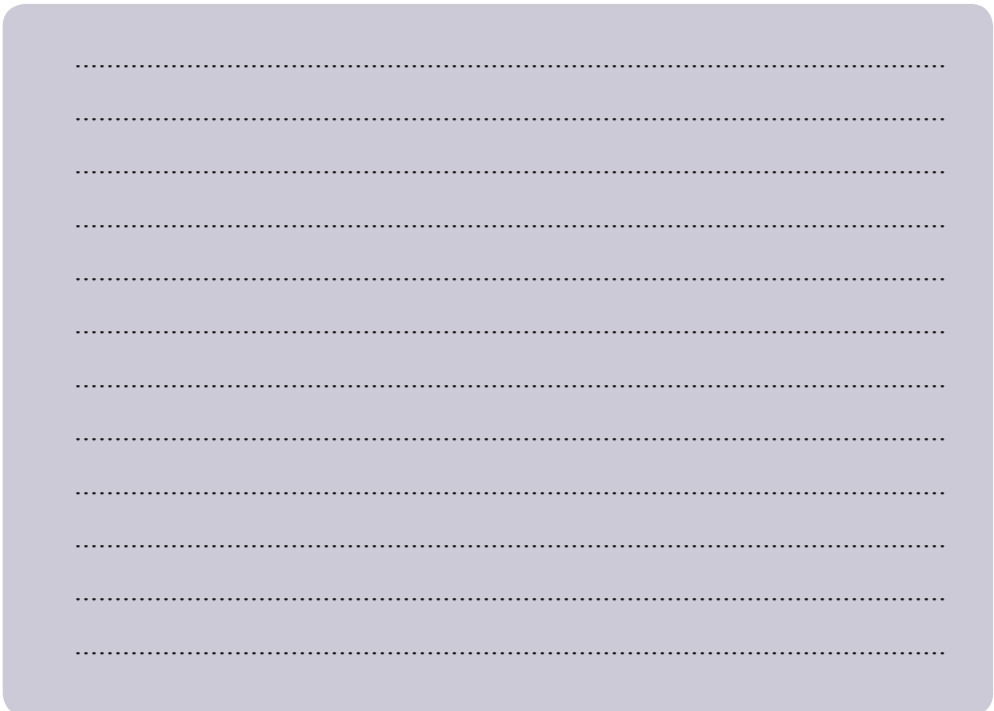
(sumber: detikkom, diunduh. Juni, 2010)

Mengapa sang hakim menangis? Tampaknya ia terharu, mengapa seorang nenek tua seperti Minah harus diajukan ke pengadilan karena mencuri buah kakao itu? Jelas ia ingin menanam kakao itu. Mungkin ia ingin bangkit dari kemiskinannya. Tindakan nenek Minah memang melanggar hukum, tetapi ia melakukan karena kemiskinan dan bukan karena ketamakan atau profesi sebagai pencuri.

Hak asasi manusia memberikan perlindungan yang paling dasar kepada setiap orang, apapun juga jenis kelamin, warna kulit, agama dan keyakinan, usia, kondisi fisik dan mental, dan lain-lain.

Mewujudkan HAM

Sebagai seorang remaja Kristen, apa yang dapat kamu lakukan secara sederhana dalam rangka turut serta mewujudkan hak asasi manusia? Setelah itu pada kolom di bawah ini, tuliskanlah hal yang dapat kamu lakukan!

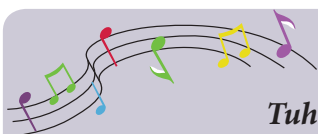


Tugas

Susunlah sebuah program kegiatan bagi remaja di gerejamu atau di sekolah agar mereka pun dapat ikut serta mewujudkan hak asasi manusia! Misalnya, mengadakan penyuluhan HAM, mengunjungi orang yang menjadi korban HAM dan menyatakan keprihatinan, serta lain-lainnya.

E. Penutup

Mari kita bersama-sama menyanyikan lagu PKJ No. 176: 1-4 “Tuhan Memberikan Kita Tanah Air”



Tuhan Memberikan Kita Tanah Air

*Tuhan memberikan kita tanah air yang merdeka;
Juga kedaulatan rakyat di persada Indonesia.*

Ref. :

*Tuhan, ajarlah kami supaya arif bijaksana;
Serta senantiasa membuka diri.
Bersemangatkan kasih, saling menjalin pengertian,
kami membina dan membangun bangsa ini.*

*Orang angkuh dan serakah melecehkan keadilan;
oleh nafsu berkuasa hukum rimba dihalalkan*

Ref. :

*Tuhan, kami ini latah, angkuh mengandalkan diri,
hingga kami terjerumus, jatuh di lembah derita.*

Ref. :

*Tuhan, lihat bangsa kami diterjang gelombang ribut.
Tolong kami mengatasi kemelut dan kehancuran.*

Ref. :

Syair dan lagu: M. Karatem

Doa Penutup

Sebagai penutup kegiatan mari bersama-sama mengucapkan doa yang diambil dari “Doa bagi Pembela Hak-hak Asasi Manusia:”

*Ya Tuhan, Allah kami,
Meskipun di dunia terjadi penderitaan dan kekejaman yang dilakukan satu
kepada yang lain,*

*Berikanlah kami pengharapan agar satu hari kelak kami dapat mendirikan
tugu peringatan untuk pencinta perdamaian dan anti-kekerasan.*

*Sekaranglah waktunya bagi kami
untuk bertindak bersama dengan cara yang lain,
Tidak hanya berbicara tentang keadilan,
tetapi juga melakukannya;
melepaskan semua belenggu,
membalikkan penderitaan,
menghadirkan kebebasan.*

*Tidak hanya berbicara tentang damai
tetapi juga menciptakannya;
melewati tembok-tembok penghalang
mengupayakan rekonsiliasi,
mendekati sesama kami.*

*Tidak hanya berbicara tentang penciptaan
tetapi juga memeliharanya,
melindungi kehidupan,
menjadi pengawal,
mendukung yang lemah.*

*Tidak hanya berbicara tentang kasih
tetapi menjalaninya;
saling menerima,
siap menolong sesama,
mempersembahkan hati kami.*

*Tidak hanya berbicara tentang pengharapan
tetapi juga menebarkannya;
menunjukkan bukti,
dan tidak menyerah,
menatap masa depan.*

*Sekaranglah waktunya
bertindak bersama dengan cara yang lain.*

Fiacat, Juni 2004

F. Rangkuman

Sebagai peserta didik SMA kelas 12 kamu dapat memberikan penilaian terhadap pelaksanaan hak asasi manusia di Indonesia. Sebagai remaja Kristen dan warga negara Indonesia kamu mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memantau praktik-praktik hak asasi manusia di Indonesia. Berbicaralah, bertindak dan berjuanglah demi hak asasi manusia, karena semua itu adalah bagian dari tanggung jawab iman kita kepada Allah yang menginginkan agar kita semua hidup dalam damai dan sejahtera.

Contoh paling sederhana adalah turut serta melaporkan tindakan pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh seseorang.